**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Analisis Situasi**

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan oleh tim PPL SMK Muhammadiyah 2 Bantul, didapati sekolah sedang dalam taraf pembangunan. Hal ini bertujuan untuk menunjang dalam proses kegiatan belajar mengajar serta dapat menunjang adanya suatu peningkatan kualitas sekolah sehingga dapat menjadi salah satu sekolah yang dapat diperhitungkan dan memiliki daya saing yang besar dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain pada umumnya.

SMK Muhammadiyah 2 Bantul adalah SMK Muhammadiyah yang berada di desa Bejen, kecamatan Bantul, kabupaten Bantul. Visi dan misi SMK Muhammadiyah 2 Bantul adalah:

**Visi :**

“Menciptakan lulusan yang kompetitif profesional dan berkepribadian muslim”.

**Misi :**

1. Membentuk peserta didik berakhlak mulia, berbudi luhur, yang berlandaskan iman dan taqwa.
2. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menyiapkan peserta didik agar memiliki kerdasan spiritual, intelektual, sosial, dan emosional.
4. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki jiwa entrepreneur yang mampu bersaing secara global.
5. Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran sesuai standar nasional pendidikan.
6. Meningkatkan kinerja Staf Tata Usaha dalam upaya memberikan pelayanan prima.
7. Menjalin hubungan yang harmonis antara warga sekolah dan masyarakat.

Kondisi fisik sekolah, setiap tahun menunjukkan kemajuan, dengan adanya penambahan dan pembangunan sarana gedung yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar ataupun gedung, yang bersifat multifungsi dan juga dibuat tempat parkir yang akan menampung sepeda motor siswa yang berada di samping SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Fasilitas-fasilitas yang berada di SMK Muhammadiyah 2 Bantul antara lain adalah:

1. Ruang Kelas

SMK Muhammadiyah 2 Bantul memiliki 14 ruangan kelas untuk proses belajar mengajar, yaitu ruang kelas X terdiri dari 4 kelas, kelas XI terdiri dari 5 kelas dankelas XII terdiri dari 5 kelas.

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah yang memiliki ukuran sedang dalam kondisi yang baik dimana di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu, dengan almari dan juga terdapat ruang kerja yang cukup nyaman.

1. Ruang Guru

Ruangan guru terletak di sebelah selatan ruang Tata Usaha, di dalamnya tertata kursi dan meja untuk beristirahat bagi para guru disela-sela jam mengajar, selain terdapat kursi dan meja juga dilengkapi dengan fasilitas cermin, kotak obat dan berbagai papan bagan seperti kalender pendidikan dan jadwal pelajaran.

1. Ruang Tata Usaha

Ruangan ini terletak cukup strategis karena berada disamping ruang Kepala Sekolah sehingga bila ada tamu atau orang tua siswa yang dating bias langsung ke ruang TU. Fasilitas TU cukup memadai diantaranya kursi meja yang cukup rapi disertai komputer, printer, mesin fotocopy dan peralatan administrasi lainnya.

1. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMK Muhammadiyah 2 Bantul terletak di sebelah selatan laboratorium mengetik manual milik jurysan Administrasi Perkantoran. Perpustakaan belum memiliki koleksi buku yang lengkap, sehingga siswa kurang aktif mengunjungi perpustakaan.

1. Ruang UKS

UKS SMK Muhammadiyah 2 Bantul terletak di sebelah selatan kelas XII PM1. Di dalam ruang UKS ini belum tersedia kotak P3K ataupun tempat tidur untuk istirahat yang sakit karena ruangan ini transisi dari ruang kelas, di mana hanya terdapat meja, kursi dan papan tulis yang umum ada pada setiap ruang kelas. UKS ini besar dengan dilengkapi candela banyak serta dua kipas angin.

1. Ruang Bimbingan dan Konseling

SMK Muhammadiyah 2 Bantul belum memiliki ruangan khusus untuk bimbingan koseling dengan guru pembimbing, sehingga bimbingan koseling dilakukan di ruang guru.

1. Musholla

Bangunan tersebut terletak di depan ruangan kepala sekolah. Musholla yang berada di SMK Muhammadiyah 2 Bantul ruangannya cukup luas. Musholla dilengkapi dengan fasilitas yang lengkap, antara lain Mukena, Al-Quran, sajadah, tempat wudhu, dan sebagainya.

1. Laboratorium Mengetik

Laboratorium Pengetikan Jurusan Administrasi Perkantoran ini memanfaatkan gedung sekolah yang diregrouping ke sekolah karena tidak terpakai lagi. Laboratorium Pengetikan Jurusan Administrasi Perkantoran terletak sangat strategis, di mana terletak di bangunan paling depan dekat dengan ruang kepala sekolah. Ruangan ini berukuran 7 meter x 9 meter, di dalamnya terdapat mesin ketik manual berjumlah 20 buah dan menjadi ruang praktik ketik manual untuk kelas x Administrasi Perkantoran.

Laboratorium ini juga dilengkapi dengan kipas angin dan papan tulis. Pintu akses untuk masuk terdapat 3 pintu, yang mana salah pintu itu menghubungkan ke ruang perpustakaan, 1 berada di samping kiri depan, dan satunya di samping kanan bagian belakang. Ruangan ini sehariannya jarang digunakan dalam pembelajaran karena tidak setiap hari ada praktik mengetik menggunakan mesin ketik manual, dan kelas X Administrasi Perkantoran ada 1 kelas.

1. Laboratorium Komputer

Laboratorium komputer berada di lantai 2 yang terdiri dari 2 ruangan. Laboratorium yang sebelah barat dengan ukuran 7 meter x 8 meter dan yang sebelah timur berukuran 7 meter x 10 meter, di masing-masing ruangan terdapat 36 unit komputer dengan dilengkapi jaringan internet disetiap komputernya. Laboratorium yang sebelah barat digunakan untuk kelas Administrasi Perkantoran (AP) dan kelas Pemasaran (PM), sedangkan laboratorium yang sebelah timur untuk kelas Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Kedua laboratorium tersebut di lengkapi dengan kipas angin dan printer, namun siswa yang masuk ke laboratorium komputer sebelah timur belum melepaskan alas kaki sehingga kebersihan ruangannya kurang terjaga.

1. Laboratorium Adiministrasi Perkantoran

Terdapat laboratorium administrasi perkantoran yang terletak di depan kelas XI AP2. Laboratorium berfungsi untuk menyimpan arsip-arsip dan perlengkapan praktik.

1. Kamar Mandi

Di SMK Muhammadiyah 2 Bantul mempunyai 3 tempat kamar mandi yang semuanya terdiri dari kamar mandi putri dan kamar mandi putra. Kamar mandi ini 1 terletak pada sebelah tempat wudhu di musholla, 1 berada di sebelah selatan lapangan upacara, dan 1 lagi berada di bawah tangga disebelah utara kelas XI AP 2. Kamar mandi disebelah tempat wudhu dan di bawah tangga keadaannya cukup baik dan bersih, sedangkan di sebelah lapangan keadaannya kurang terjaga.

1. Tempat Parkir

Lahan parkir yang semula digunakan untuk parkir siswa, saat ini dalam tahap pembangunan maka parkir siswa dipindahkan ke lapangan upacara dan di samping ruang guru. Sedangkan untuk parkir sepeda berada di lorong sekolah sehingga parker kurang rapi.

1. Lapangan Sekolah

Lapangan sekolah berfungsi sebagai lapangan upacara yang berseberangan dengan ruang kelas. Namun, untuk saat ini lapangan sekolah beralih fungsi menjadi lahan parkir karena lahan parkir sedang dalam tahap pembangunan. Upacara bendera untuk saat ini ditiadakan sementara selama proses pembangunan.

1. Kantin Sekolah

Kantin yang dimiliki sekolah ini berada di sebelah kelas X PM1 dan kondisinya kurang memadai sehingga siswa memilih untuk membeli makanan di kantin luar sekolah.

Adapun mengenai kondisi non fisik sekolah rincian yang lebih jelas adalah sebagai berikut ini :

1. Kondisi umum sekolah

SMK Muhammadiyah 2 Bantul adalah sekolah yang lokasinya strategis serta letaknya tidak berdekatan dengan jalan raya namun juga tidak terlalu jauh dari jalan raya, sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan kondusif. Dari jalan raya juga sudah ada petunjuk arah ke sekolah, sehingga sekolah ini dapat dijangkau oleh orang-orang yang mencari keberadaan SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Sekolah berada di desa Bejen, sehingga memudahkan warga sekolah untuk saling berinteraksi dengan warga sekitar.

1. Kondisi Siswa

Seluruh siswa berjumlah 416 sampai akhir semester ini, dengan jumlah siswa perempuan lebih banyak dari pada siswa laki-laki. Potensi akademis yang dimiliki oleh siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul bias dikatakan cukup unggul. Hal ini ditandai dengan berbagai macam prestasi yang membanggakan didapatkan dari bidang keagamaan.

1. Potensi Guru

Kegiatan pembelajaran dan pendidikan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul didukung dan dilaksanakan oleh 34 orang guru.Kerja guru dalam proses belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Bantul cukup baik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung sebagaian besar dari para guru yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Bantul menggunakan metode pembelajaran dengan penyampaian materi, diskusi dan Tanya jawab kepada peserta didiknya.

1. Potensi Karyawan

Kelancaran kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif di SMK Muhammadiyah 2 Bantul dibantu oleh 6 karyawan, terdiri dari 3 staf tata usaha, 1 petugas perpustakaan dan 2 orang penjaga sekolah.

1. Media dan Sarana Pembelajaran

Fasilitas pendukung yang terdapat di SMK Muhammadiyah 2 Bantul antara lain:

* 1. Ruang belajar teori
* Terdiri dari 14 ruang teori
	1. Ruang praktik
* Laboratorium
* Lab. Komputer (Jurusan AP dan Jurusan RPL)
* Lab. Mengetik
* Lab. Perkantoran
* Lab. Pemasaran
	1. Fasilitas penunjang KBM
		+ Media pembelajaran
		+ LCD
	2. Peralatan praktik yang tersedia
* Komputer
* Mesin cash register
* Mesin ketik manual
* Mesin fotocopy
* Mesin hitung
* Mesin kasir
* Pesawat telepon untuk praktik
1. Kegiatan Ekstrakrikuler

Kegiatan ekstrakulikuler adalah sebagai media atau wadah untuk mengembangkan potensi diri, keterampilan dan bakat siswa, diluar kegiatan akademik yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Ada pun kegiatan ekstrakurikuler di sekolah antara lain;, HW (Hisbul Watan), dan Tapak Suci.

1. Kegiatan OSIS

Kegiatan OSIS SMK Muhammadiyah 2 Bantul terdiri dari pembentukan anggota OSIS dari perwakilan kelas yang telah dipilih oleh kelas masing-masing untuk menjadi wakil dari kelas, Pemilihan pengurus OSIS (PEMILOS), Pelantikan pengurus OSIS, dan Pembinaan pelaksanaan program.

1. **Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Kegiatan PPL di sekolah untuk meningkatkan potensi bakat dan minat peserta didik guna menunjang proses belajar mengajar, meningkatkan kondisi lingkungan sekolah yang mendukung proses belajar mengajar. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Bantul ini mempunyai beberapa manfaat, diantaranya:

1. Bagi kepala sekolah akan membantu meningkatkan pengelolaan sarana belajar mengajar yang efektif.
2. Bagi guru akan lebih membantu terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, lebih aktif, dan inovatif.
3. Bagi peserta didik dapat menyalurkan dan mengembangkan kreativitas serta minat dan bakat lebih berkembang.
4. Bagi penyusun dengan program PPL diharapkan dapat membantu jiwa profesionalisme seorang tenaga kependidikan.
5. Bagi sekolah, kegiatan ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam mendukung kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas sekolah secara akademik maupun non akademik.

Rancangan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMK Muhmmadiyah 2 Bantul adalah program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah sebesar 3 SKS yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan dimulai dari tanggal 15 Juli 2013 sampai 16 September 2013. Kegiatan PPL dilaksanakan berdasarkan ketentuan yang berlaku dalam melaksanakan praktik kependidikan dan persekolahan yang sudah terjadwal.

Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjunanPPL yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa benar–benar siap diterjunkan untuk praktik mengajar. Di bawah ini akan dijelaskan rencana kegiatan PPL:

1. Persiapan di Kampus
2. Pengajaran Mikro
3. Pembekalan PPL
4. Observasi pembelajaran di kelas
5. Konsultasi dengan guru pembimbing
6. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Persiapan materi pembelajaran
8. Melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
9. Evaluasi pembelajaran
10. Menyusun laporan PPL
11. **Observasi Pra PPL**
12. **Observasi Lapangan**

Observasi lapangan dilaksanakan pada bulan Februari 2013 secara individu oleh setiap peserta PPL di SMK Muhmmadiyah 2 Bantul. Kegiatan ini bertujuan agar sebelum praktik mengajar di kelas dapat mengetahui sarana di dalam kelas. Selain itu dalam kegiatan observasi bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi lapangan sebelum praktik mengajar. Beberapa hal yang diamati dalam proses observasi sekolah di SMK Muhmmadiyah 2 Bantul di antaranya:

1. Kondisi umum sekolah
2. Kondisi siwa
3. Potensi Guru
4. Potensi Karyawan
5. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar/Media
6. Perpustakaan
7. Laboratorium
8. Ekstrakurikuler
9. Organisasi dan Fasilitas OSIS
10. Mushola/Tempat Ibadah
11. **Observasi Proses Belajar**

Observasi proses belajar mengajar dilaksanakan di ruang kelas atau ruang teori. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa PPL melihat dan mengamati secara langsung bagaimana proses belajar mengajar berlangsung di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Beberapa hal yang perlu dilakukan pada saat observasi di antaranya:

1. Kelengkapan Administrasi Guru
2. Cara membuka pelajaran
3. Cara guru menyampaikan materi
4. Cara guru memotivasi siswa dalam belajar
5. Usaha guru mengaktifkan pesertadidik
6. Penggunaan waktu
7. Metode yang digunakan guru dalam mengajar
8. Media pembelajaran
9. Penampilan guru dan pengusaan bahasa guru
10. Cara guru menutup pembelajaran
11. **Praktik Mengajar**

Kegiatan praktik mengajar dimulai bersamaan dengan tahun ajaran baru 2013/2014. Setiap mahasiswa bertugas untuk mengampu mata pelajaran sesuai dengan jurusan atau kompetensi mengajar masing- masing dan mempunyai kewajiban mengajar minimal 8 kali pertemuan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara mahasiswa PPL bersama guru pembimbingnya atau hingga kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Bantul berakhir.

1. **Penyusunan Laporan PPL**

Setelah mahasiswa selesai melaksanakan kegiatan PPL, tugas selanjutnya adalah penyusunan laporan kegiatan PPL. Kegiatan penyusunan laporan dilaksanakan di minggu terakhir sebelum mahasiswa PPL di SMK Muhammadiyah 2 Bantul ditarik dari lokasi.

**BAB II**

**PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL,**

**DAN REFLEKSI**

1. **Persiapan**

Sebelum melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa melakukan beberapa persiapan terlebih dahulu. Persiapan tersebut meliputi :

1. **Pengajaran *micro teaching***

Untuk memberikan bekal dalam melaksanakan praktik lapangan terlebih dahulu mahasiswa latihan mengajar dalam bentuk pengajaran mikro dan pemberian strategi belajar mengajar. Pengalaman mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa calon guru yang mengambil mata kuliah PPL. Pengajaran mikro pada dasarnya merupakan kegiatan praktik mengajar dengan kelompok kecil dan mahasiswa sendiri sebagai muridnya. Dalam pengajaran mikro mahasiswa praktikan dilatih bagaimana membuat satuan pelajaran, rencana pembelajaran, dan mengajar yang sesungguhnya.

1. **Observasi**

Observasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran serta aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek yang menjadi perhatian oleh mahasiswa praktikan meliputi sistem belajar, media pembelajaran, strategi pembelajaran, metode mengajar serta keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dibedakan menjadi 2 yaitu observasi umum dan observasi khusus. Observasi umum adalah kegiatan observasi yang berhubungan dengan kegiatan persekolahan yang meliputi administrasi BK, TU, UKS, perpustakaan dan lain-lain. Sedangkan observasi khusus yaitu kegiatan observasi yang berkaitan dengan kelas dimana praktikan akan melakukan praktek mengajar mandiri.

Untuk Observasi kelas dilaksanakan secara individu bersama Guru Pembimbing PPL. Dalam observasi kelas ini, mahasiswa praktikan melaksanakannya bersama Bapak Fatkhudin Aziz, S.Pd yang merupakan Guru pengampu bidang studi keahlian bisnis dan manajemen SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Mahasiswa Praktikan melaksanakan Observasi di SMK Muhammadiyah 2 Bantul, pada bulan Februari 2013. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan dan pengalaman awal tentang kondisi dan sifat siswa baik di dalam maupun di luar kelas, serta tentang kondisi sekolah secara umum. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui keterampilan dalam melaksanakan proses belajar-mengajar (PBM) di kelas, serta mahasiswa praktikan juga mendapatkan gambaran secara langsung bagaimana guru mengajar di kelas, serta tindakan guru dalam menghadapi sikap dan tingkah laku siswa di dalam kelas. Dari observasi tersebut, praktikan dapat mengetahui bagaimana sikap, penampilan guru serta penyampaian materi yang dilakukan oleh guru. Kegiatan ini dilaksanakan pada waktu guru sedang melakukan PBM di kelas.

Dari observasi diperoleh data sebagai gambaran kegiatan siswa di dalam kelas saat mengikuti pelajaran. Aktivitas guru dalam kelas tersebut secara umum dapat di informasikan ke dalam rangkaian proses mengajar sebagai berikut :

1. Membuka pelajaran
	1. Salam pembuka dan berdoa
	2. Presensi
	3. Memberikan pengantar untuk masuk ke materi pelajaran
	4. Memberikan motivasi kepada siswa
2. Pokok pelajaran
	1. Memberikan contoh teks / materi kongkrit
	2. Menyampaikan materi pelajaran.
	3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan
	4. Menyuruh salah satu siswa untuk menjelaskan salah satu materi di depan kelas.
	5. Mengevaluasi siswa yang maju ke depan dan menambahkan penjelasan terhadap materi tersebut.
3. Menutup pelajaran
4. Mengevaluasi materi yang telah disampaikan dan dibahas
5. Memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah di sampaikan
6. Memberi tugas, pesan dan saran
7. Menutup pelajaran dengan menggunakan salam

Observasi pembelajaran di kelas juga bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas sebagai guru yang berhubungan dengan proses mengajar di kelas. Adapun aspek yang diamati dalam observasi di kelas dan peserta didik antara lain:

* + - 1. Perangkat Pembelajaran
1. Prota (Program Tahunan)
2. Prosem (Program semester)
3. Silabus
4. Satuan Pembelajaran dan Rencana Pembelajaran
	* + 1. Proses Pembelajaran
5. Membuka pelajaran
6. Penyajian materi
7. Metode pembelajaran
8. Penggunaan bahasa
9. Penggunaan waktu
10. Gerak
11. Cara memotivasi siswa
12. Teknik bertanya
13. Teknik penguasaan kelas
14. Penggunaan media
15. Bentuk dan cara evaluasi
16. Menutup pelajaran
	* + 1. Perilaku Siswa
17. Perilaku siswa di dalam kelas
18. Perilaku siswa diluar kelas

Berdasarkan hasil observasi sekolah khususnya saat observasi kelas praktikan diharapkan dapat :

1. Mengetahui adanya persiapan perangkat pembelajaran.
2. Mengetahui proses dan situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
3. Mengetahui bentuk dan cara evaluasi.
4. Mengetahui perilaku siswa di dalam maupun di luar kelas.
5. Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.
6. Mengetahui sarana prasarana serta fasilitas yang tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Observasi pembelajaran yang telah dilakukan praktikan pada bulan Februari 2013. Hasil observasi dapat dilihat pada lampiran.

1. **Pengembangan Rencana Pembelajaran**

Pengembangan Rencana Pembelajaran meliputi:

1. Pembuatan Administrasi Pengajaran
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Daftar Nilai tes
4. Analisis hasil tes
5. Pengunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah media yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Dalam persiapan mengajar, praktikan tidak terlepas dari bimbingan guru pembimbing, dengan mengkonsultasikan persiapan praktikan dalam mengajar dan untuk memberi koreksi bila ada kesalahan.

1. **Pembekalan PPL**

Sebelum mahasiswa terjun dalam pelaksanaan PPL, maka perlu mempersiapkan diri baik mental maupun penguasaan materi. Maka dari itu pihak UNY memberikan pembekalan kepada mahasiswa yang diselenggarakan dikampus UNY. Dalam pembekalan ini mahasiswa diberikan berbagai macam materi. Materi pembekalam meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait teknis PPL.

1. **Pelaksanaan**

Praktik pembelajaran di kelas merupakan praktik pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Dalam praktik pembelajaran ini, praktikan mengajar mata pelajaran mengaplikasikan keterampilan dasar komunikasi.

Adapun ketrampilan teknis diantaranya adalah ketrampilan dalam membuat persiapan pembelajaran di kelas yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran yang kita praktikkan. Sedangkan ketrampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

1. **Praktik Mengajar**

Praktik mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Bantul khususnya dibimbing oleh Bapak Suratna, S.Pd yang membimbing dua mahasiswa sekaligus. Setelah berdiskusi dengan guru pembimbing akhirnya praktikan mendapat jadwal mengajar di kelas X PM 1, X AP, X RPL, XI PM 1, XI PM 2, XII AP 2, dan XII AP 2. Alokasi waktu sebanyak 2 jam pelajaran per minggu. Agenda kegiatan mengajar dapat dilihat di lampiran.

Dalam kegiatan praktik mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

1. Membuat Rencana Pelaksanan Pembelajaran
2. Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh praktikan.
3. Menyiapkan materi dengan matang sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih lancar.
4. Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi mempelajari materi sedangkan persiapan mental lebih kepada kesehatan psikologis dari mahasiswa itu sendiri.

Pelaksanaan praktek mengajar dimulai pada tanggal 15 Juli 2013 sampai dengan tanggal 16 September 2013. Agenda kegiatan mengajar dapat dilihat di lampiran.

Kegiatan praktik mengajar dilakukan sebagai berikut:

1. Kegiatan praktik mengajar terbimbing

Maksudnya, mahasiswa dalam mengajar didampingi oleh guru pembimbing yang bersangkutan.

1. Kegiatan praktik mengajar mandiri

Untuk praktik mengajar mandiri praktikan tidak lagi didampingi oleh guru pembimbing dalam mengajar. Jadi mahasiswa harus benar-benar mampu:

* 1. Mengelola kelas
	2. Menguasai materi dan tepat dalam memilih metode mengajar
	3. Menggunakan media dan alat pembelajaran dengan baik
	4. Mengatur waktu yang tersedia

Adapun kegiatan setiap pertemuan adalah:

* 1. Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, mengulangi materi sebelumnya dan yang akan disampaikan dengan tujuan agar siswa lebih siap menerima materi pelajaran berikutnya.
	2. Pengembangan, yang meliputi penjelasan materi pelajaran dengan menarik dengan metode yang bervariasi, berusaha menciptakan suasana kelas yang aktif dan tidak membosankan.
	3. Mengerjakan latihan soal dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
	4. Menyimpulkan materi pelajaran (penegasan kembali materi pelajaran).
	5. Pemberian tugas (PR)
	6. Menutup pelajaran, yang meliputi salam dan memberikan sedikit nasihat pada siswa.

Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar dikelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah siswa dan tingkat kemampuan siswa, antara lain:

* + - * 1. Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran.

* + - * 1. Metode Tanya Jawab

Metode ini berarti guru menyajikan materi pelajaran melalui berbagai pertanyaan dan menuntut jawaban dari siswa. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui spontanitas berfikir siswa, persiapan siswa menerima materi baru, manarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi siswa saat proses belajar mengajar.

* + - * 1. Metode *Talking Stick*

Metode ini bertujuan untuk membuat siswa menyukai mata pelajaran mengaplikasikan keterampilan dasar komuniksi melalui permainan yang diberikan dan diharapkan siswa lebih dapat memahami materi yang diberikan.

* + - * 1. Metode *Game*

Metode ini bertujuan untuk melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran memungkinkan siswa dapat belajar rileks disamping menumbuhkan tanggungjawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

* + - * 1. Metode Presentasi

Metode ini bertujuan untuk membuat siswa dapat bekerja sama dengan teman, melatih kreatifitas, siswa aktif dan melatih keberanian untuk mempresentasikan materi yang ditentukan oleh guru.

* + - * 1. Metode *Picture and picture*

Metode ini berarti guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk belajar aktif. Dengan demikian diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan focus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan.

1. **Evaluasi pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran dilakukan disetiap proses pembelajaran, tidak hanya terkait nilai kognitif, tetapi juga psikomotorik dan afektif tiap siswa selama proses pembelajaran di kelas. Dengan metode diskusi, maka keaktifan siswa dalam proses diskusi juga dinilai sebagai aspek psikomotorik. Selain aspek kognitif hasil diskusi tersebut.

Selain itu, bentuk evaluasi yang dilakukan adalah dengan mengadakan tes, untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

##### Pelaksanaan Program PPL

* + - 1. **Program PPL**

|  |  |
| --- | --- |
| Tujuan | Memperoleh pengalaman mengajar |
| Tempat | SMK Muhammadiyah 2 Bantul |
| Sasaran  | Siswa kelas X PM 1, X AP, X RPL, XI PM 1, XI PM 2, XII AP 2, dan XII AP 2. |
| Waktu pelaksanaan | Juli-September |
| Peran mahasiswa | Melakukan praktik mengajar |
| Hasil kegiatan | Terlaksananya kegiatan pembelajaran di sekolah dengan lancar dan sesuai jadwal |

* + - 1. **Pembuatan RPP PKN Kurikulum 2013**

|  |  |
| --- | --- |
| Tujuan | Untuk memfasilitasi siswa dalam pembelajaran |
| Tempat | SMK Muhammadiyah 2 Bantul |
| Sasaran  | Siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul |
| Waktu pelaksanaan | 22 – 29 Juli 2013 |
| Peran mahasiswa | Pelaksana kegiatan |
| Hasil kegiatan | Sudah tersedia 2 RPP untuk dua pertemuan |
| Faktor hambatan | Kesulitan untuk menentukan Kompetensi Dasar yang akan dipakai. |
| Solusi | Bekerja sama dengan teman satu Prodi yang PPL di SMK Muhammadiyah 2 Bantul |

1. **Analisis Hasil Pelaksanaan Dan Refleksi**

Setelah beberapa kali melaksanakan PPL praktikan pun sedikit banyak bisa mengevaluasi hasil kinerjanya. Seberapa besar siswa memahami materi yang disampaikan praktikan. Manfaat yang dapat diambil dari kegiatan PPL ini adalah praktikan dapat belajar untuk mengajar dengan baik diperlukan penguasaan materi dan pemilihan metode yang tepat sehingga materi yang disampaikan dapat diterima oleh siswa, kemampuan untuk mengelola kelas dengan baik, kemampuan untuk menyelaraskan materi. Oleh karena itu diperlukan persiapan yang matang sebelum mengajar.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung serta faktor penghambat dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

1. Faktor Pendukung Program PPL
2. Guru pembimbing yang sangat perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui. Selain itu, praktikan diberikan saran dan kritik untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
3. Dosen pembimbing PPL yang dengan rutin memonitor pelaksaan PPL
4. Partisipasi peserta didik yang sangat baik dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga bisa membantu kelancaran praktikan dalam mengajar.
5. Motivasi dari seluruh komponen untuk menjadi yang terbaik sangat mendorong semangat bagi praktikan agar mampu mengajar dengan baik
6. Teman-teman 1 Kelompok yang saling bertukar pikiran metode untuk mengajar.
7. Faktor Penghambat
8. Pada penampilan pertama praktikan merasa grogi/nervous karena dihadapkan pada banyak peserta didik dengan berbagai karakter
9. Pengetahuan awal siswa yang berbeda-beda sehingga menghambat proses belajar
10. Fasilitas yang kurang memadai sehingga metode pembelajaran kurang bisa variatif
11. Adanya siswa yang kurang perhatian di kelas, sehingga kadang waktu terpotong untuk memberikan pengarahan ke siswa tersebut.

Pelaksanaan program PPL secara keseluruhan berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Praktikan dapat menjalankan semua tugas mengajarnya dengan baik dan sesuai dengan harapan. Dengan adanya praktik mengajar, praktikan mempunyai bekal yang cukup untuk menjadi calon guru.

**BAB III**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Setelah melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 2 Bantul, diperoleh pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat praktikan simpulkan sebagai berikut:

* 1. PPL di SMK Muhammadiyah 2 Bantul merupakan praktik yang dilakukan di sekolah dalam hal mengajar maupun praktik birokrasi sekolah.
	2. Situasi dan kondisi SMK Muhammadiyah 2 Bantul cukup mendukung untuk kegiatan belajar mengajar karena sarana dan prasarana yang cukup memadai.
	3. PPL dilakukan melalui beberapa tahap yang harus dilalui praktikan demi keberhasilan dalam mengajar dari tahap mikro teaching sampai penyusunan laporan.
	4. Terdapat beberapa faktor pendukung yang dapat memperlancar proses belajar mengajar selama praktikan berada di SMK Muhammadiyah 2 Bantul berupa bimbingan dari guru pembimbing, siswa dan berbagai dukungan dari sekolah.
	5. Faktor penghambat yang dihadapi praktikan dapat diatasi dengan latihan rutin dan belajar dari berbagai pengalaman selama proses pembelajaran.
1. **Saran**
	1. Bagi pihak sekolah

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah cukup memadai akan tetapi sebaiknya sarana dan prasarana yang ada di sekolah ditambah.

Bagi pihak Universitas

* + 1. Pembekalan yang dilakukan sebaiknya memberi materi yang lebih berbobot untuk bekal mahasiswa dalam proses praktek mengajar agar memiliki kemampuan dasar mengajar yang lebih berkualitas baik pengetahuan maupun penampilan.
		2. Bekal berupa persiapan penulisan laporan diberikan lebih terperinci dan jelas agar laporan yang disusun lebih sistematis.

**DAFTAR PUSTAKA**

***Buku Panduan PPL-PPL*** tahun 2013, Universitas Negeri Yogyakarta.

 -. ***Pengajaran Mikro***. Universitas Negeri Yogyakarta.

***Petunjuk Tekniks PPL*** tahun 2013, UPPL UNY